

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Menurut Kusmana dan Hikmat (2015), Indonesia diperkirakan memiliki 25% dari jumlah spesies tumbuhan yang ada di dunia atau sekitar 20.000 spesies tumbuhan ditemukan di Indonesia. Dengan kondisi tersebut memberikan peluang untuk dapat mengolah sumber daya alam terutama yang ada di lingkungan sekitar. Salah satunya pengolahan pada industri tekstil dengan pewarna alam. Salah satu teknik pengolahan tekstil dengan pewarna alam adalah *ecoprint*. Teknik *ecoprint* merupakan suatu proses transfer warna dan bentuk secara langsung pada kain (Flint, 2008).

Menurut Husna (2016), alam dapat menjadi sumber inspirasi utama dalam berkarya. Dengan begitu, pemanfaatan material alam dengan *ecoprint* dapat diolah dan diaplikasikan pada busana. Menurut Badan Ekonomi Kreatif (dalam Budiarani, 2018), industri busana adalah salah satu dari tiga penyumbang terbesar dari sektor ekonomi kreatif dan memberikan kontribusi sebesar 18,15% pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, gaya berbusana selalu berubah dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu, produsen pakaian perlu mengantisipasi terhadap perubahan gaya dan tren busana. Salah satu tren busana dengan menggunakan material alam diantaranya adalah Bohemian. Menurut Kotb (2015), gaya bohemian merupakan gaya feminine yang terbuat dari material alami dan pewarnaan alam. Tren ini juga menjadi salah satu bagian di *trend forecasting 2019-2020*. Dengan begitu terdapat potensi dengan menggabungkan unsur dari pengolahan material alam dan gaya berbusana dengan tema Bohemian.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti terinspirasi untuk membuat produk busana wanita dengan penerapan teknik *ecoprint* yang mengadaptasi tema Bohemian. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah studi literatur,

wawancara, dan observasi, yang dijadikan sebagai dasar dalam melakukan eksperimentasi. Melalui perancangan koleksi ini diharapkan dapat mengembangkan dan memberikan informasi mengenai *ecoprint*, meningkatkan nilai ekonomi, dan nilai estetika pada produk busana. Selain itu hasil dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan referensi kepada mahasiswa dan masyarakat dalam desain.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan topik penelitian, yaitu:

1. Adanya potensi dari material alam di sekitar yang dapat digunakan sebagai pewarna alami tekstil.
2. Adanya potensi pengolahan tekstil dengan material alam di sekitar menggunakan teknik *ecoprint*.
3. Adanya potensi pengaplikasian teknik *ecoprint* menggunakan gaya Bohemian pada busana.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara untuk menggali potensi material alam sekitar menjadi pewarna alam?
2. Bagaimanakah cara yang tepat dalam mengimplementasikan material alam dengan menggunakan teknik *ecoprint*?
3. Busana seperti apakah yang tepat untuk diaplikasikan teknik *ecoprint* dengan gaya Bohemian?

1.4 Batasan Masalah

Supaya permasalahan yang dibahas tidak terlampaui banyak, peneliti akan memberi batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Material

Material alam yang digunakan pada penelitian ini merupakan daun dari tanaman yang terdapat di lingkungan sekitar yaitu daun tanaman kersen, jambu, mangga, nangka, dan pucuk merah. Zat mordant yang digunakan adalah tawas, tunjung, kapur sirih, cuka, garam, dan soda ash.

2. Teknik

Menggunakan teknik *ecoprint* untuk memberi warna dan bentuk pada kain. Pemilihan material yaitu untuk mengetahui hasil dari berbagai kain serat alam dan hasilnya yang optimal. Kain yang digunakan pada penelitian ini yaitu kain serat alam seperti katun 100%, mori primissima, sutra, sutra-katun, sutra-sifon, dan sutra-crepe.

3. Produk

Produk yang dihasilkan yaitu busana wanita dengan mengadaptasi gaya Bohemian menggunakan teknik *ecoprint*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggali potensi dari sumber daya alam di sekitar sebagai pewarna alam.
2. Untuk mengolah material alam dengan menggunakan teknik *ecoprint*.
3. Untuk merancang busana dengan gaya Bohemian dengan aplikasi teknik *ecoprint*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberi kesadaran kepada masyarakat untuk dapat mengolah potensi sumber daya alam.
2. Mengembangkan dan memberikan informasi mengenai teknik *ecoprint*.
3. Memberikan referensi kepada peneliti dan masyarakat dalam desain.

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode eksperimental, dengan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Metode pengumpulan data melalui media cetak dan *online* seperti buku, jurnal, dan *website*.

2. Metode Wawancara

Melakukan wawancara dengan narasumber yang ahli pada bidang pewarna alam dan *ecoprint*.

3. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dan *online* untuk mengetahui teknik-teknik *ecoprint* dan perkembangannya di Indonesia.

1.8 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini disusun menjadi beberapa bab, yang terdiri dari :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang penelitian yang berisi data, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan metodologi penelitian.

2. BAB 2 : STUDI LITERATUR

Menjelaskan teori-teori dasar mengenai *ecoprint*, busana, unsur desain, dan bohemian yang digunakan sebagai acuan untuk merancang.

3. BAB 3 : KONSEP DAN PROSES PERANCANGAN

Terdiri dari konsep produk, proses eksperimen awal, *brand* pembanding, *moodboard*, *lifestyle*, eksperimen lanjutan, sketsa desain, proses produksi, konsep *marchandise*, visualisasi produk dan visualisasi *marchandise*.

4. BAB 4 : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan, saran, dan rekomendasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.